

Pengaruh Penggunaan Metode (Mim-Mem) *Mimicry Memorization* terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor

Nur Azmi Laila¹, Sri Nurul Milla², Muhammad Fahri³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun Bogor

nurazmilaila123@gmail.com ; sn.milla@fai.uika-bogor.ac.id ;

fahri@fai.uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

One of the efforts that can be done to improve the quality of education is by updating the learning method. An education is said to be good if the teaching method used is the right method, this will make it easier to achieve a goal in learning. This study was conducted to determine whether there was a significant effect on improving the ability to memorize Arabic vocabulary for fifth grade students of MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor after the Mimicry Memorization (Mim-Mem) method was applied. This research is classified as quantitative research. With the experimental method and design "Quasi Experimental Design". The form of design used in this study is "Nonequivalent Control Group Design". The study was carried out on two samples, namely 1) the experimental class (mimicry memorization method) and 2) the control class (traditional method). Based on the results of the Independent Sample T-Test hypothesis test that has been obtained from the posttest value of the experimental class and control class with a significance level of 5%, and the value of Sig. (2 tailed) which amounted to $0.029 < 0.05$ as the basis for making decisions that have been determined (the value obtained is smaller than 0.05) then H_0 which states there is no significant difference in students' memorization abilities is rejected, and H_a which states there is a difference students' ability to memorize Arabic vocabulary was accepted, and based on the average N-Gain score of 57,2145 or 57.3% in the Quite Effective category. This shows that the mimicry memorization (mim-mem) method was decided to be quite effective to be applied to the fifth grade students of MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor.

Keywords: Mim-Mem Method; Ability to Memorize Arabic Vocabulary

ABSTRAK

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan adanya pembaruan pada metode pembelajaran. Suatu pendidikan dikatakan baik jika metode pengajaran yang dilakukan adalah metode yang tepat, hal ini akan memudahkan untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor sesudah diterapkan metode (Mim-Mem) *Mimicry Memorization*. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Dengan metode eksperimen dan desain "*Quasi Experimental Design*". Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Nonequivalent Control Group Design*". Penelitian dilaksanakan pada dua sampel yaitu 1) kelas eksperimen (metode mimicry memorization) dan 2) kelas kontrol (metode tradisional). Berdasarkan hasil uji hipotesis Independent Sampel T-Test yang telah diperoleh dari nilai posttest kelas eksperimen dan

kelas kontrol dengan taraf signifikansi 5% . dan nilai Sig. (2 tailed) yang berjumlah 0,029 < 0,05 sebagaimana dasar pengambilan keputusan yang telah ditetapkan maka (nilai yang diperoleh lebih kecil dari 0,05) maka H_0 yang menyatakan tidak adanya perbedaan kemampuan menghafal siswa yang signifikan ditolak, dan H_a yang menyatakan adanya perbedaan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa diterima, dan berdasarkan nilai rata-rata N-Gain score sebesar 57.2145 atau 57.3% dalam kategori Cukup Efektif. Hal ini menunjukkan bahwasannya metode (mim-mem) mimicry memorization diputuskan cukup efektif diterapkan pada siswa kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor.

Kata kunci: Metode *Mimicry Memorization*; Kemampuan Menghafal Kosakata bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari pada jenjang pendidikan formal juga nonformal. Bahasa Arab perlu dipelajari terkhusus bagi yang beragama Islam, karena pada dasarnya bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Yusuf ayat 2 Allah *Subhanahu wata'ala* berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (2)

Artinya:

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya (QS. Yusuf:2)

Bahasa Arab pada dasarnya memiliki aspek yang sama dengan bahasa-bahasa lain, yaitu: 1) Aspek bunyi bahasa yang disebut dengan atau sering disebut fonologi (*al-ashwat al-lughawiyah*) 2)Aspek kata disebut dengan morfologi (*mufradat*) 3) Aspek struktur frasa dan kalimat atau sering disebut sintaksis (*al-tarakib al-lughawiyah*) 4) Aspek makna atau sering disebut semantik (*al-ma'ani al-lughawiyah*) (Asyrofi, 2016:126). Pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar bukan hal baru lagi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Namun, siswa beranggapan bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit, tidak seru dan membosankan Mereka belum terbiasa dalam mengucapkan kosakata yang baik dan benar terlebih dalam menghafalnya. Kosakata memegang peranan penting bagi siswa. Dengan menambah kosa kata, wawasan dan pengetahuan siswa akan meningkat. Siswa juga akan banyak berinteraksi dengan lawan bicara. Pentingnya mempelajari kosa kata Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu suatu pendidikan adalah dengan adanya pembaruan pada metode pembelajaran. Namun, dari setiap metode pembelajaran juga pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Salah satu dari banyaknya metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa atau peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode (mim-mem) *mimicry memorization*. karna seluruh siswa atau peserta didik dapat berperan aktif yakni peserta didik semuanya dapat menyebutkan kosakata yang akan dihafal dengan berulang hingga beberapa kali sehingga dalam proses pembelajarannya

siswa menghafal dalam bimbingan guru/peneliti. Sebagai rangkaian suatu kegiatan proses belajar mengajar dikelas, metode pembelajaran mim-mem (*mimicry memorization*) lebih menekankan kearah hafalan. Menurut pemikiran Izzan, (2011) Proses pengajaran metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization*) dapat dilakukan dengan *Pertama*, guru membaca dan menyampaikan materi dengan struktur kalimat satu-satu yang dipilih yang akan disampaikan yang diikuti siswa satu sampai tiga kali, *kemudian* guru dapat beralih kepada materi atau struktur kalimat selanjutnya jika siswa dianggap sudah menguasai dan tahu letak intonasi pengucapannya sesuai dengan kaidah yang guru contohkan.

Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Firda Salmaisya Hilma (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mimicry Memorization* Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Mts Negeri 3 Banyumas”. Penelitian lainnya dilakukan oleh Fia Reza Putri (2020) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Mimicry Memorization* Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV Di Min 2 Pringsewudan penelitian. Dan juga penelitian Nurrohmah (2020) yang melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization*) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Maarif NU 04 Tamansari Purbalingga”. Kemudian Penelitian Muhammad Iqbal (2018) yang melakukan penelitian dalam skripsi dengan judul Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian ini menyajikan alternatif pemecahan masalah yang muncul khususnya dalam pembelajaran menghafal kosakata bahasa Arab. Selanjutnya Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, serta keinginan peneliti untuk memberikan solusi atas permasalahan dalam menghafal kosakata bahasa Arab, peneliti yakin bahwa Metode ini kiranya cocok untuk menjadi solusi dari segala problematika yang terjadi dilapangan, peneliti menghadirkan alternatif berupa penelitian tentang Pengaruh metode *mimicry memorization terhadap peningkatan* kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa, dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan metode mim-mem terhadap peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor.,

METODE PENELITIAN

Dalam proses penulisan skripsi ini pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan terencana dengan jelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen, Menurut (Sugiyono, 2021: 111) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan guna mengetahui hasil dari pengaruh *treatment/perlakuan* variabel independen terhadap variabel dependen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* yang mana bentuk desain ini

merupakan Pengembangan dari *true experimental design* yang merupakan penelitian eksperimen sungguhan (Sugiyono, 2021: 118). Bentuk desain yang digunakan pada penelitian ini adalah "*Nonequivalent Control Group Design*" Dalam hal ini penelitian yang dilaksanakan pada dua sampel penelitian yakni pada kelompok/kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran (metode mim-mem) dan kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran (metode tradisional).

Dalam proses penelitian ini akan mengambil tempat dan lokasi di MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor yang berlokasi di Jl. Atma Asnawi RT. 02/10 Kelurahan Gunungsindur Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V MI Al Mustawa Gunungsindur Bogor yang berjumlah 62 siswa dengan teknik *sampling total* yang mana keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes Lisan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pemberian tes dilakukan dua kali yakni: *pertama*, Siswa diberikan Pre-Test sebagai tes awal untuk menguji kemampuan menghafal siswa sebelum dilakukan *treatment* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Kedua*, siswa diberikan Post-Test atau tes akhir guna mengukur hasil kemampuan menghafal siswa setelah diberikan perlakuan. Dari data tes inilah yang menjadi acuan untuk pengambilan kesimpulan diakhir penelitian ini.

Penggunaan metode eksperimen pada penelitian ini bertujuan guna mengetahui adakah pengaruh signifikan dari penerapan Metode pembelajaran (Mim-Mem) *Mimicry Memorization* terhadap peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Mustawa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization)

Hasil proses pembelajaran di sekolah MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor kurang sesuai dengan yang diharapkan, terutama pada mata pelajaran bahasa Arab dikarenakan mata pelajaran ini dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipelajari, mengakibatkan siswa enggan belajar, memiliki minat dan motivasi yang rendah. Namun, dalam setiap kegiatan pendidikan seseorang pasti memiliki tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Sebagian besar siswa menganggap bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit dalam hal menghafal dan mengucapkan dan menulis huruf Arab. Mengakibatkan, penguasaan keterampilan berbahasa Arab khususnya dalam kemampuan membaca dan pelafalan kosakata masih rendah. Sehingga siswa kesulitan dalam menghafal. Dengan begitu maka diperlukan metode yang tepat bagi siswa MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor untuk mempelajari keterampilan menghafal kosakata bahasa Arab. Metode yang digunakan yaitu (Mim-Mem) *Mimicry Memorization*) untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab.

Metode (mim-mem) *mimicry memorization* berasal dari istilah *mimicry* yang berarti mengulang, dan *memorization* adalah menghafal yaitu bentuk pendekatan aural-oral dalam pengajaran bahasa, yang dalam proses pembelajarannya

melibatkan kegiatan latihan lisan. Pada proses pembelajaran ini siswa fokus memperhatikan guru dan menghafal tiap-tiap kosakata yang diberikan oleh guru.

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization*) untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswan kelas V di MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor:

- a. Guru membacakan atau mengucapkan secara bertahap satu per satu kosakata dengan baik, tepat dan benar secara berulang.
- b. Siswa melakukan pengulangan sampai tepat dalam pengucapan kosakata dengan menirukan, membaca kembali, dan menghafal kosakata yang telah diajarkan oleh guru tanpa melihat tulisan dipapan tulis atau buku.
- c. Guru memeriksa pengucapan siswa dilakukan dengan pengecekan satu persatu guna melihat ketepatan bacaan kosa kata yang telah dihafal.
- d. Guru meminta siswa untuk menerjemahkan kosakata yang telah dihafal.
- e. Guru meminta siswa untuk membacakan kosakata yang telah dihafal di depan kelas.
- f. Guru menugaskan siswa untuk menulis kembali kosakata yang telah dihafal.
- g. Guru mengoreksi tulisan siswa yang telah dikerjakan siswa untuk melihat ketepatan tulisan kosakata.
- h. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup kegiatan belajar mengajar.

Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab

Istilah menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya). Jika diberi awalan “me-” maka berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat (Suharso dalam Istiyansih, 2011)

Dalam pembelajaran bahasa Arab menghafal merupakan salah satu teknik yang sangat penting, dengan menghafal siswa dianggap telah mencapai tujuan pembelajaran dan dianggap menguasai materi yang telah diajarkan. Adapun dasar materi yang difokuskan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kosakata bahasa Arab Dalam menghafal kosakata bahasa Arab (*mufradat*) terdapat unsur-unsur yang harus diketahui diantaranya 1.) mampu mengulang kosakata yang telah disampaikan guru 2.) mampu menerjemahkan kosakata yang telah dihafal 3.) mampu menulis kembali kosakata dengan tepat sesuai dengan tulisan asli kosakata yang telah dihafal.

Penelitian ini dilakukan selama 5 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, sebelum diberikan *treatment* berupa penggunaan metode (mim-mem) *mimicry-memorization* pada kelas eksperimen dan penggunaan metode penugasan pada kelas kontrol, pada hari pertama siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *pre-test* terlebih dahulu. Selanjutnya siswa diberikan Perlakuan atau *treatment* dilakukan hingga 3 kali pertemuan, terhitung mulai hari kedua sampai hari keempat penelitian. Pada hari terakhir atau hari kelima penelitian siswa kemudian

diberi *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas control untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan kedua tes (*pre-test post-test*) yang telah dilakukan diatas berikut nilai yang diperoleh dalam penelitian:

Tabel 1.1
Nilai Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	PRE_EKS	POS_EKS	PRE_KNTRL	POS_KNTRL
N Valid	31	31	31	31
Mean	55.81	80.32	55.97	75.10
Std. Error of Mean	2.354	1.484	1.987	1.799
Median	60.00	80.00	55.00	75.00
Mode	70	75 ^a	55	75
Std. Deviation	13.108	8.260	11.062	10.015
Variance	171.828	68.226	122.366	100.290
Range	40	30	40	45
Minimum	35	65	35	50
Maximum	75	95	75	95
Sum	1730	2490	1735	2328

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berjumlah 62 orang siswa yang terbagi menjadi 2 kelompok/kelas yaitu kelas kelas eksperimen (metode mim-mem) berjumlah 31 siswa, dan kelas kontrol (metode penugasan) berjumlah 31 siswa. Adapun nilai rata-rata *pre-test* kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen adalah 55.81 sedangkan hasil rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah sebesar 55.97. kemudian nilai rata-rata pada *posttest* atau tes akhir yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 80,32 sedangkan pada kelas kontrol nilai diperoleh sebesar 75.10. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa pada kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) terbukti dengan jumlah nilai sum (jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh) pada kelas eksperimen jumlah *sum* *pretest* diperoleh 1,730 dan *posttest* mencapai 2,490. Sedangkan pada kelas kontrol nilai *sum* *pretest* siswa diperoleh 1,735 pada *posttest* mencapai 2,328.

Dari deskripsi data yang diperoleh pada nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut dilakukan uji Prasyarat berupa uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dan uji homogenitas untuk didapati data yang sama atau homogen. Kedua pengujian tersebut diambil dari hasil *posttest* yang telah diperoleh pada kedua sampel penelitian, hasil uji normalitas data yang telah diperoleh dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut::

Tabel 2.1
Tests of Normality

	Kelompok Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Nilai Post-Test	Kelas Kontrol	.141	31	.118
	Kelas Eksperimen	.128	31	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 23, dilihat dari table “*Tests of Normality*” didapatkan bahwa nilai *Sig* Kelas Kontrol yakni 0,118 dan nilai *Sig* pada kelas eksperimen 0,200 karena kedua nilai tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil post-test pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal maka uji prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas, dalam penelitian ini nilai homogenitas didapat dengan menggunakan Software SPSS 23 menggunakan uji *Levene Statistic* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan homogen apabila memiliki nilai *sig* lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Test of Homogeneity of Variance

			Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Post-Test	Based on	Mean	.209	1	60	.649
		Median	.237	1	60	.629
		Median and with adjusted df	.237	1	55.104	.629
		on trimmed mean	.233	1	60	.631

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *sig Based on Mean* yaitu 0,649 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan begitu maka salah satu syarat dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

Kemudian dapat dilihat juga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dari nilai *posttest 2* kelompok/kelas pada (kelas eksperimen dan kelas kontrol) menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sampel T Test* pada taraf signifikansi 5% .

diketahui nilai *Sig.* (2 tailed) adalah $0,029 < 0,05$ (nilai yang diperoleh lebih kecil dari 0,05) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel t test* apabila data yang diperoleh nilainya lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak adanya perbedaan kemampuan menghafal siswa yang signifikan ditolak, dan H_a yang menyatakan adanya perbedaan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa diterima.

Tabel 4.9
Independent Samples Test

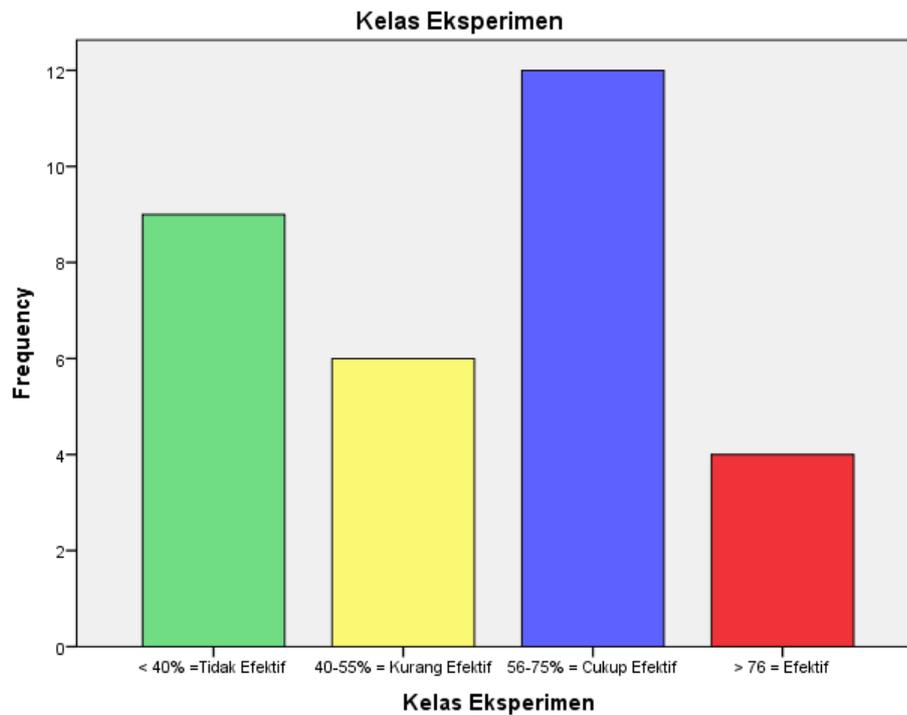
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai Post-Test	.209	.649	-2.241	60	.029	-5.226	2.332	-9.890	-.562	
Equal variances Assumed										
Equal variances not assumed			-2.241	57.904	.029	-5.226	2.332	-9.893	-.559	

Berdasarkan tabel output Independent Sampel T-Test pada bagian *Equal variances Assumed* diketahui nilai *Sig.* (2 tailed) sebesar $0,029 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya dari tabel output diatas diketahui nilai *Mean Difference* adalah sebesar -5.226. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil kemampuan menghafal siswa pada kelas kontrol dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen $(75.10 - 80.32) = -5.226$ maka selisish perbedaan tersebut

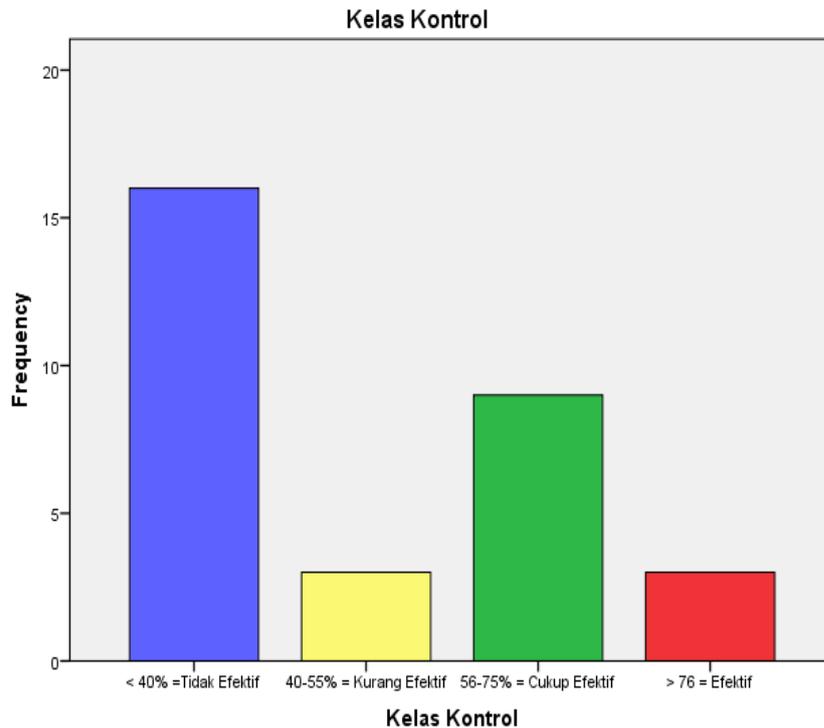
adalah -9.890 sampai -.562 (95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper) ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk menguji keefektifan metode yang diterapkan pada kelas eksperimen maka pengujian dilanjutkan dengan uji N-Gain Score, Hasil uji N-Gain score dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



Gambar 1.1 Histogram Hasil N-Gain Score

Pada histogram tersebut diketahui ada 9 atau 29,0% siswa yang mendapatkan nilai gain score < 40%, selanjutnya ada 6 atau 19,4% siswa yang mendapatkan nilai gain score 40-55%, kemudian ada 12 atau 38,7% siswa yang mendapatkan nilai gain 56-75%, Terakhir ada 4 atau 12,9% siswa yang mendapatkan nilai gain > 76.



Gambar 2.1 Histogram Hasil N-Gain Score

Dapat diketahui nilai uji N-Gain pada Kelas Kontrol ada 25 atau 40,3% siswa yang mendapatkan nilai gain score < 40%, selanjutnya ada 9 atau 14,5% siswa yang mendapatkan nilai gain score 40-55%, kemudian ada 21 atau 33,9% siswa yang mendapatkan nilai gain 56-75%. Terakhir ada 7 atau 11,3 siswa yang mendapatkan nilai gain > 76. Ini menunjukkan keefektifan metode (mim-mem) *mimicry memorization* yang diterapkan pada kelas eksperimen. Dan ketidak efektifan metode penugasan yang diterapkan pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwasannya metode (mim-mem) *mimicry memorization* ini berpengaruh signifikan (efektif) terhadap kemampuan menghafal siswa, dengan begitu peran peneliti dalam membimbing proses pembelajaran dengan menerapkan metode (mim-mem) *mimicry memorization* ini telah berhasil meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas V di MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan bahwa nilai *Sig* kelas kontrol yakni 0,118 dan nilai *Sig* pada kelas eksperimen 0,200, karena kedua nilai tersebut lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan pada uji homogenitas. Hasil uji homogenitas yang telah diperoleh dari nilai *sig Based on Mean* adalah 0,649 > 0,05 yang artinya kedua varians data postest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Dengan begitu maka uji prasyarat penelitian sudah terpenuhi.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji T, *Independent Sampel T-Test* nilai yang diperoleh adalah ($0,029 < 0,05$) yang mana terdapat pengaruh signifikan (variabel X) penggunaan metode (mim-mem) *mimicry memorization* terhadap (variabel Y) kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa. Artinya H1 diterima sedangkan H0 ditolak. Adapun peningkatan hasil menghafal siswa dalam proses pembelajaran ini dapat terlihat dari hasil rata-rata post-test siswa yakni, hasil rata-rata siswa yang menggunakan metode (mim-mem) *mimicry memorization* lebih tinggi dengan nilai 80,32 dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran tradisional (metode penugasan) yang terbilang lebih rendah yaitu 75,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan metode (mim-mem) *mimicry memorization* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor. Hal ini diperkuat dengan hasil uji N-Gain score sebesar 57.2145 atau 57.3% yang artinya metode (mim-mem) *mimicry memorization* termasuk dalam kategori Cukup Efektif diterapkan pada siswa kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi, S. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penertbit Tombak.
- Afifah, N. (2019). *Efektivitas Metode Mimicry Memorization untuk Pembelajaran Mufradat di SMP Muhammadiyah 8 Batu*.
- Hilma, F. S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Metode Mimicry Memorization Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Mts Negeri 3 Banyumas*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri .
- Iqbal, M. (2018). Penggunaan Metode Mim-Mem untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Al Mi'yar, Vol. 1, No. 2*.
- Istiyoningsih. (2011). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Reading Aloud Di Kelas I Mi Gubug Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011*
- Izzan, A. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Humaniora.
- Mocanu, M. (2015). A Brief History Of English Language Teaching Methods. *Euromentor Journal Studies About Education, Vol. 6, No. 1*.
- Nurohmah. (2020). *Efektivitas Metode Mim-mem (Mimicry Memorization) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Ma'arif Nu 04 Tamansari Purbalingga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Skripsi Tidak Dipublikasi.
- Putri, F. R. (2020). *Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Iv Di Min 2 Pringsewu*. Bandar Lampung: Universitas Negeri Islam Randen Intan Bandar Lampung. Skripsi Tidak Dipublikasi.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Alfabeta.